

SEED
APRIL 2021

KUASA
UNTUK MEWUJUDKAN
VISI



CONTENTS

**SUNDAY
IS BETTER
WITH YOU**

Selagi hari masih siang,
menjelang sore...

03	EASY DIGEST Empat Sehat Lima Sempurna
04	MAIN SEED Kuasa Untuk Mewujudkan Visi
08	INTERACTIVE Pursuing Godliness
10	RELATIONSHIP Hope For Friendships Amongst Sinners
12	PERSONAL DEVELOPMENT Do We Ever Stop Studying?
14	MY STORY Be Strong and Be A Good Servant of Jesus Christ
15	BIBLIOPHILIA
16	NEWS/HIGHLIGHTS

INDONESIAN SERVICE
10 AM

KIDS SERVICE
10 AM

ET SERVICE
10 AM

INTERNATIONAL SERVICE
4 PM

LIVE STREAMING SERVICE
10 AM
www.youtube.com/rocksydney

ROCK SYDNEY CENTRE
1/83-85 Whiting St
Artarmon NSW 2064
0401 157 767
office@rocksydney.org.au

Empat Sehat, Lima Sempurna

By Lynda Hartati

Kalau Anda bersekolah SD di Indonesia, pastinya Anda ingat akan pelajaran IPA tentang pokok makanan 4 sehat 5 sempurna, agar tubuh sehat dengan gizi yang lengkap dan seimbang. Contoh makanan 4 sehat termasuk: makanan pokok (karbohidrat), lauk pauk (protein), sayuran dan buah-buahan (multivitamin). Dilengkapi dengan 5 sempurna yaitu susu yang mengandung banyak gizi protein, lemak, vitamin dan sebagainya. Pelajaran ini diajarkan ketika anak-anak masih kecil agar mereka mengetahui asupan makanan yang benar untuk mereka bertumbuh dengan baik.

Jika kita mengerti bahwa tubuh sangat memerlukan keseimbangan dalam makanan yang kita konsumsi, jiwa kita pun sama. Agar rohani kita tetap bertumbuh secara sehat, kita dapat menerapkan 4 sehat 5 sempurna yang sederhana secara rohani. Di mana Empat (4) Sehat terdiri dari:

1. Membaca Firman Tuhan

Banyak buku-buku rohani yang baik, tetapi yang terbaik adalah Alkitab, di mana Firman-Nya sendiri berbicara kepada kita.

2. Memuji dan menyembah Tuhan

Saat kita memuji dan menyembah Tuhan, kita mengakui kehebatan-Nya dan kedaulatan-Nya.

3. Beribadah

Beribadah dan tertanam di gereja lokal sangat penting karena kita ada di dalam naungan gembala yang mengenal dan mengasihi kita.

4. Berdoa

Berkomunikasi dengan Tuhan apa pun keadaan kita, Dia selalu mendengar doa kita.

Lima (5) sempurna adalah memberitakan Injil kepada orang-orang yang belum mengenal Tuhan. Jika kita telah terima anugerah keselamatan dari Tuhan, jangan kita simpan sendiri, banyak orang yang memerlukan anugerah itu lewat kita. Mungkin mereka tidak menerima secara langsung, tapi kabar baik tetap harus disebarluaskan.

"4 Sehat 5 Sempurna" jasmani dan rohani memang pengetahuan umum namun sering kita abaikan. Biarlah kita ingat dan melakukannya, agar kita dapat menjadi kepanjangan tangan-Nya dan menjadi duta-duta kerajaan Surga. Bukan karena kekuatan kita tapi karena pengharapan kita di dalam Dia yang telah berkorban untuk kita.

KUASA UNTUK MEWUJUDKAN VISI

By Ps Semuel Jusuf



1 Timotius 4:12-16

- 12** Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu.
- 13** Sementara itu, sampai aku datang bertekunlah dalam membaca Kitab-kitab Suci, dalam membangun dan dalam mengajar.
- 14** Jangan lalai dalam mempergunakan karunia yang ada padamu, yang telah diberikan kepadamu oleh nubuat dan dengan penumpangan tangan sidang penatua.
- 15** Perhatikanlah semuanya itu, hiduplah di dalamnya supaya kemajuanmu nyata kepada semua orang.
- 16** Awasih dirimu sendiri dan awasih ajaranmu. Bertekunlah dalam semuanya itu, karena dengan berbuat demikian engkau akan menyelamatkan dirimu dan semua orang yang mendengar engkau.

Dalam Firman Tuhan di atas, Paulus meminta kepada anak rohaninya bernama Timotius untuk melatih dan mempergunakan karunia Tuhan yang ada di dalam dirinya. Tentu saja Timotius harus menemukan terlebih dahulu karunia yang sudah Tuhan berikan kepadanya dengan cara mendekatkan hidupnya kepada Tuhan dengan hidup menurut ketentuan firman Tuhan dan tetap setia dalam kurun waktu yang hanya Tuhan yang tahu.

Pada waktu Timotius melakukannya, dia tidak kebal dari melakukan kesalahan-kesalahan yang bisa membuat orang di sekitarnya bisa merendahkannya, apalagi Timotius sendiri masih sangat muda dan belum banyak pengalaman dalam memimpin pelayanan.

Hambatan besar yang lainnya juga, yaitu ada banyak orang yang akan tidak menyukai gaya kepemimpinan Timotius. Tetapi, yang paling membuat susah adalah juga banyak orang yang tidak sama VISI dengan Timotius sehingga mereka pasti akan menentang kebijaksanaan dan keputusan yang di buat oleh Timotius.

Ketika Anda melakukan VISI yang Tuhan taruh dalam hidup Anda, bukankah suatu jaminan maka semua orang di sekitar Anda akan menyetujui dan mendukung VISI tersebut. Bahkan sebaliknya, Anda akan menghadapi tantangan dan ujian untuk memurnikan VISI itu supaya Tuhan memperlihatkan baik kepada Anda dan juga kepada orang di sekitar Anda bahwa semua VISI yang dari Tuhan akan terlaksana dalam waktu Tuhan, dengan cara Tuhan, serta melalui penyediaan-penyediaan Tuhan.

Yang tidak kalah penting untuk diperhatikan juga adalah faktor usia. Karena Tuhan bisa saja memakai setiap tingkatan usia untuk memancarkan kemuliaan-Nya. Secara khusus Timotius diingatkan untuk tidak menjadikan faktor usia sebagai alasan untuk kelemahan. Dalam segala usia baik tua maupun muda, Tuhan sanggup menjadikan Anda sebagai alat yang memancarkan kemuliaan-Nya yang luar biasa.

Setiap Anda dalam semua tingkatan usia, pendidikan, dan sosial budaya memiliki mimpi yang tidak dipahami orang lain, dan hanya Anda dengan Tuhan saja yang bisa menuntaskannya!

Dalam kitab Mazmur 139: 16, Raja Daud menulis: "... Semua hari yang telah ditentukan bagiku tertulis dalam bukumu sebelum salah satunya terjadi." Tuhan menempatkan Anda di sini karena suatu alasan dan menempatkan karunia dan kerinduan yang unik di dalam diri Anda, tetapi itu tidak berarti orang lain akan memahami panggilan Anda atau tahu bagaimana mendorong Anda maju.

Di seluruh Alkitab kita melihat upaya musuh untuk menggagalkan umat Allah, seperti:

- ▶ Para penentang Nehemia menuduh dia sedang dalam perjalanan ego, bahwa dia memanipulasi para nabi untuk berbicara dengan baik tentang dia, dan hanya untuk melayani dirinya sendiri.
- ▶ Kritikus Paul menyebutnya orang gila, bodoh, dan pengoceh.
- ▶ Musuh Kristus berkata bahwa Dia dikendalikan oleh iblis.

Oposisi pasti akan datang. Bersiaplah untuk itu! Jangan biarkan rintangan yang menghalangi jalan Anda menggagalkan Anda untuk terus maju.

Jurnalis Anna Quindlen, pemenang Hadiah Pulitzer pada tahun 1992, memiliki mimpi di dalam hatinya yang membawanya ke jalan yang tidak dapat dipahami orang lain. Dalam sebuah kelas 2002 di Sarah Lawrence College, Quindlen menjelaskan: "Ketika saya keluar dari New York Times untuk menjadi ibu penuh waktu, suara dunia mengatakan saya gila. Ketika saya keluar dari koran lagi untuk menjadi novelis, mereka bilang saya gila lagi. Tetapi jika kesuksesan tidak sesuai dengan mimpi dan visi Anda, meskipun itu terlihat bagus untuk dunia tetapi tidak terasa baik di dalam jiwa Anda, itu bukanlah kesuksesan sama sekali."

Semua mimpi yang dari Tuhan, itu akan tampak sangat mustahil bagi orang lain yang di sekitar Anda. Anda harus mengatasi beberapa penentang untuk mencapainya. Jika seseorang mencoba untuk membungkam harapan Anda atau menyangkal kemajuan Anda dalam mengejar impian Anda, mungkin orang itu bukanlah teman Anda.

"My times are in your hand; rescue me from the hand of my enemies." Psalm 31:15. There is no time of day, nor time in the week, nor time in the month, nor time in the year, nor time in your life when you are so vulnerable to the enemy that God cannot save you.

Salah satu pendoa syafaat utama saya mengirim pesan kepada saya. Ini mungkin kata yang tepat untuk Anda juga: "Berhentilah dirundung oleh apa yang dipikirkan orang lain. Berhentilah terobsesi dengan masa lalu. MULAILAH percaya pada kekuatan VISI Anda sendiri. Beberapa dari Anda mengira Anda berada dalam kendaraan rekreasi padahal sebenarnya Anda berada di dalam tank bertenaga tinggi!"

Berhentilah berusaha hanya untuk memenuhi kebutuhan dan mulailah membuat Destiny yang jelas. Anda tahu Anda memiliki akhir tujuan yang jelas ketika Anda memiliki awal yang baru. LAKUKAN hal yang selama ini Anda takuti. Anda dipanggil untuk melakukan yang terlalu penting untuk disesuaikan dengan agenda orang lain. Inilah saatnya Anda membiarkan dunia merasakan dampak dari hidup baru Anda. Orisinalitas memiliki kekuatan di dalamnya. Jadilah yang asli. Anda akan menemukan bahwa semakin jelas Anda, semakin berani Anda. Bersama Tuhan Anda punya kekuatan untuk membuat sesuatu terjadi." Apakah Anda menangkapnya? Bersama Tuhan Anda mempunyai kemampuan untuk mewujudkan sesuatu. Ada harta karun dalam mimpi itu - kejarnlah! Amin



PURSUING GODLINESS

By Edrick

“ THERE IS NO SHORTCUT TO GODLINESS.
PURSUING GODLINESS IS NOT ACHIEVED
IN A DAY. IT IS A LIFETIME PROCESS. ”

This is the question that we keep asking since we are born-again - "What is next?". Do you remember when you give your life to Christ and you are on fire, you ask yourselves "what's next? Should I go to Ethiopia to preach?" Even if we have been Christians for 5 or 30 years, we will keep asking this question, "I have been Christian for 30 years, what should I do next?". It doesn't really matter whether you are a new believer or 30 years of being Christian, the answer is the same, which is pursuing godliness.

What is 'Pursuing Godliness'?

Basically, it is to be like Jesus. There are many ways that God uses to transform us. God can use our circumstances or other people to transform us. But God can also use Spiritual Discipline to transform us.

In our Christian life, we need discipline like an athlete. It is one of the keys to pursuing godliness. Paul says, "***Have nothing to do with irreverent, silly myths. Rather train yourself for godliness.***" (***1 Tim 4:7***). We need to train ourselves for godliness. We need spiritual discipline for our spiritual life.

What sort of spiritual discipline is required for Christians?

There are many examples of spiritual disciplines such as evangelism or worship or prayer but one of the most important ones is Scripture Intake. Like athletes, diet intake is very crucial. Athletes cannot build a healthy body by eating junk food. If you want to build a healthy body, there are certain foods that you need to refuse. Just like athletes, we cannot pursue godliness, if we consume whatever we want. To pursue godliness, we have to be bold enough to pick and choose our spiritual diet. We have to be bold enough to reject any false teachings. The only way for us to differentiate false and good teachings is by studying and meditating the word of God.

Paul says, "for while bodily training is of some value, godliness is of value in every way, as it holds promise for the present life and also for the life to come." (***1 Tim 4:8***). He says that physical training has value and good as we need to take care of our physical body. But in comparison to spiritual training, you cannot compare the value that you will get. The benefits that you will get in physical training are no way near the benefit you will get in spiritual training. Because the benefit that you will get in spiritual training is not only for this life but for the life to come. Like normal athletes, we need spiritual disciplines and constant commitments. It is important to understand that there is no shortcut to godliness. Pursuing godliness is not achieved in a day. It is a lifetime process.

Hope for Friendships amongst Sinners

By Ellis Widjaja



Athletes train. They do not just sit around and hope one day they will instantly be good at what they do. Their mastery will not happen by making one big decision but small continual daily decisions. They don't just train when they feel like it, even more, when they don't. We often have similar expectations with our relational issues with others.

We are created for relationships. It may be easy to start one, but in order to maintain and steward our friendships well, it may not. We know as Christians we ought to be patient, loving, forgiving, forbearing, gracious, and slow to anger. Yet most of the time when we meet people who happen to press our buttons, our tendency is to pull away. But let me tell you, there is no shortcut to growing more like Christ. God often uses our relationships for such purpose. **But He does not leave us on our own, Jesus models the true friendship for us in His life.**

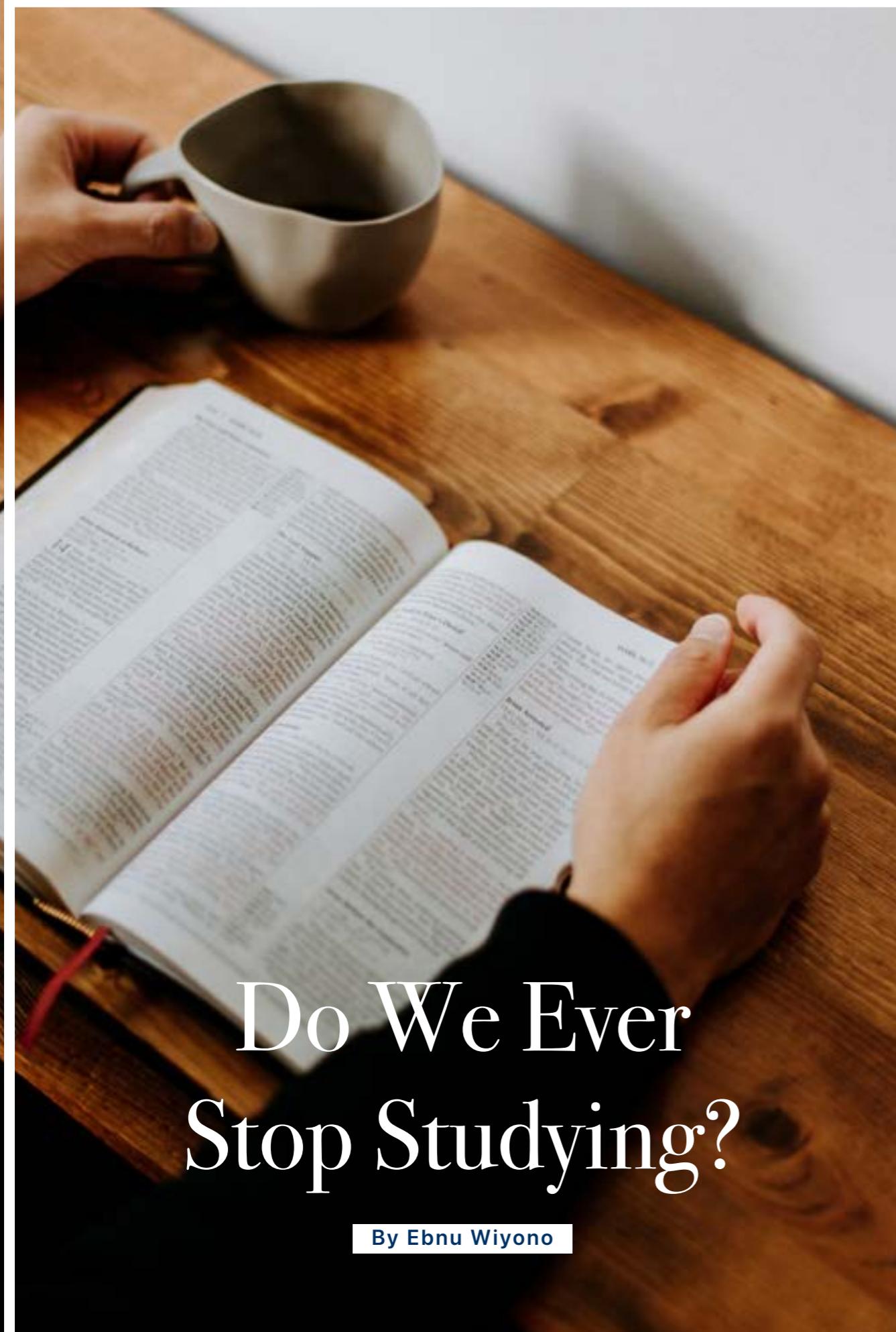
First, in His life on earth, He was always intentional with his presence and spent time with people to get to know them. Jesus was busy with his ministries, yet He was never too busy for His disciples. He purposefully made Himself available to them. Being present draws others to reach out to us especially in time of their needs. This is not natural for us, we drown in our own busy life. We easily forget to care and be involved in others' life.

Second, Jesus offers a heart of a servant. When He approached people, his heart desire is to serve them, instead of demand and expect from them. In humility, He puts others before Himself. As the incarnated son of God, He has every right to value himself above sinful human beings, yet He did not. On the other hand, we are selfish beings, we so easily make our friendship about ourselves and our needs. We often demand others to treat us in certain ways and approach friendships transactionally, often because we secretly feel we are better than them. **Only from what Christ has done for us, we can draw strength and ability outside ourselves to serve others and model a true friendship like Jesus did.**

Lastly, Jesus prayed for his friends. Even in his last minutes on earth, before the crucifixion, He still took time to pray for His disciples. **True friends pray because we know we are no Saviour but we can trust God's perfect care for their lives.**

Friendship is God's merciful gift not just for others but also for us. **Though it requires continual humility, intentionality, and giving, not just once but over and over again. Yet, it draws us out of ourselves and invites us to lean over to Christ and rely on the grace from the truest Friend we have in Jesus.** Only Christ offers true hope for friendship amongst sinners.





Do We Ever Stop Studying?

By Ebnu Wiyono

I grew up with typical Asian parents: they want their kid to be excellent in education, graduate from a top university with excellent results and then have a great career that provides them with huge money. I did not start well in achieving all of those goals in the beginning, but I think I picked up the pace back from my high school years. So, I can say that I am a firm believer in my parents' formula to achieve a successful life.

As I live on with my life, there was a moment that kind of surprise me a bit. I met many people in their old age, who are still studying something or even go to college to seek a further degree! I was literally confused as to why those people, with a great career, decided to do so. What is the point of studying again? The thing that I did not realise is that knowledge is endless. We, as human being, are created to learn and develop as long as we live. Human's development is not only limited to physical development, but also the mind's development.

When I first entered the corporate's environment, I thought the best way to step up your carrier is to excel in your current role and do things beyond your manager's expectations – which is partly

correct. New knowledge is not just earned by just doing your job, but we also have to be proactive in seeking it. Initially, I did not have any intention to study further to become CPA qualified. I thought it was expensive and I was so sure I can develop my career without having it. My naivety almost cost my career life. Through all conversation I had with my friends and colleagues, they made me realise that I had to do it because it is essential for my profile and would expand my knowledge.

When do we ever stop studying? The answer is never. Even when we get old and cannot do much, we are still learning to adapt to that new old life. In every season of our life, there are always new things for us to learn e.g., learn to drive, to be a husband/wife, to be a parent, to raise a child, to discipline a teenager, to learn to let go of our kids when they got married, to stay faithful in marriage, to control anger/emotion when having some issues and so on... as long as we live, we will always learn. However, the most important learning we need to consistently do is to learn trusting our God as the Commander of our life. It is not easy learning and it does not have any graduation ceremony, so we will be forever student on it. But it is the best education we will ever have and it is worth it.

Be Strong and Be A Good Servant of Jesus Christ

By Filippus Tie

Sebagai seorang bapak yang beriman dari dua anak lelaki yang kelak akan menjadi bapak dan imam di dalam keluarganya, apakah yang dapat saya lakukan supaya mereka dapat hidup dengan benar dan tanggung jawab di dalam Kristus? Bergumul, berdoa, minta hikmat kepada Bapa, sehingga Allah yang hidup memberikan hikmat untuk melakukan dan mengajarkan Firman kepada mereka. Apakah ini mudah? Tentu tidak! Untuk bisa mengajarkan Firman, saya harus melakukan Firman terlebih dahulu! Melakukan Firman dan mengajarkan Firman merupakan tanggung jawab setiap bapak untuk mempersiapkan generasi selanjutnya untuk tetap hidup dan teguh di dalam kehidupan yang benar di dalam Kristus.

Kita mempunyai hak istimewa dari Allah Bapa untuk hidup ditahun 2021. Kita mempunyai Alkitab dan kita dapat belajar dari kebenaran Yesus Kristus sendiri dan apa yang para rasul ajarkan. Kita diajarkan untuk mendidik generasi selanjutnya semasa kita masih mempunyai otoritas dan kesempatan untuk melakukannya.

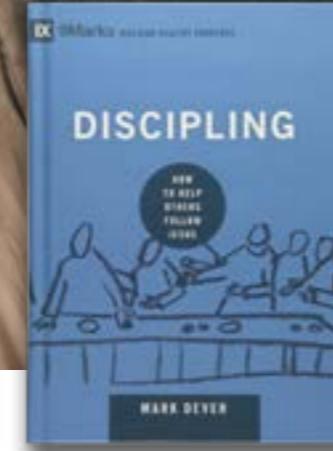
Kita tidak dapat melupakan apa yang diajarkan rasul Paulus kepada Timotius di dalam 2 Tim 2:1-12. Paulus mengajarkan dan mengajak Timotius untuk ikutlah menderita sebagai seorang prajurit yang baik dari Kristus Yesus. Seorang prajurit yang berjuang serta melakukan pekerjaan dan tugas yang berat, tidak memusingkan dan mementingkan dirinya sendiri, mempunyai dedikasi yang tinggi, memberikan pengabdianya serta bersedia untuk menderita demi tercapainya tujuan tertentu yang sudah ditetapkan baginya, supaya dengan demikian dia berkenan panglima tertingginya, Yesus Kristus. Tetapi

pada saat kita mau mulai melakukannya, ternyata tidak seperti apa yang diharapkan, kita sering gagal menjadi seorang prajurit yang baik dari Kristus.

Rasul Paulus tahu dan dia mengajarkan kepada Timotius, sebelum melakukan pekerjaan yang berat dengan penuh keberaniannya untuk bertahan, dia menerapkan apa yang baru saja dijelaskan tentang kasih karunia Tuhan yang memberdayakan Timotius.

Timotius sudah memiliki Kasih Karunia yang ada **di dalam hidupnya**. Demikian juga dengan kita semua yang ada di dalam Kristus, Kasih Karunia inilah yang merupakan sumber dari kekuatan Timotius untuk dapat berjalan di dalam kehidupan Kekristenan yang sejati. Kita tidak hanya bertobat tetapi di perkuat dalam Kasih Karunia Injil dan mengetahui bahwa Allah Tuhan kita mengasihi, mengampuni, memurnikan, membantu, menghibur, memampukan dan memberi keamanan kepada kita yang ada **di dalam Kristus**.

Rasul Paulus juga mengajarkan kepada Timotius untuk menjadi seorang pelayan Kristus yang baik yang dibentuk melalui Injil Kristus. Untuk berusaha ekstra keras, disiplin dan melatih dirinya untuk 'kesalehan' dan menyerupai Kristus merupakan karakter dan gaya hidupnya. Ingat ini semua adalah akibat atau hasil karya dari pada Kasih Karunia Kristus bukan karena usaha dan jasa kita semata! Ini adalah misteri dari kesalehan yang tinggal dalam kita serta merupakan kekuatan disiplin roh yang sejati. **Semua karena belas kasihan-Nya bukan karena jasa dan kehebatan kita!**



DISCIPLING

by Mark Dever

Pemuridan sering kali menjadi mata rantai yang hilang antara identitas kita yang kita katakan di hari Minggu dan identitas kita yang sebenarnya di kehidupan sehari-hari. Kita sering mengukur kesuksesan kehidupan kekristenan dengan standar dunia. Kita bisa unggul dalam banyak hal yang baik tetapi kita mengabaikan satu hal yang Yesus perintahkan untuk kita lakukan. Perbedaan antara orang Kristen sejati dan orang Kristen palsu sering kali ditentukan oleh ketiaatan mereka untuk menjadi murid yang menjadikan murid. Perintah terakhir Yesus harus menjadi prioritas pertama setiap umat Kristus.

Dalam buku ini, Mark Dever menjelaskan apa itu pemuridan dan bagaimana kita melakukannya. "Discipling is a relationship in which we seek to do spiritual good for someone by initiating, teaching, correcting, modelling, loving, humbling ourselves, counselling, and influencing." Sering kali, kita membuat pemuridan menjadi lebih rumit dari yang sebenarnya. Kita berpikir kita harus memiliki karunia tertentu untuk memuridkan orang lain. Tapi itu tidak benar. Disadari atau tidak, setiap kita memiliki pengaruh tertentu pada orang-orang di sekitar kita. Pertanyaannya adalah bagaimana kita menggunakan pengaruh tersebut. "Discipling involves transmitting the knowledge of God and his word through every moment of life."

Pemuridan tidaklah mudah. Berurusan dengan sesama orang berdosa itu menyakitkan. Tetapi salah satu cara terbaik bagi umat Kristus untuk bertumbuh sebagai murid adalah dengan memuridkan orang lain. Memuridkan memaksa kita untuk bertumbuh sebagai murid. Dan dalam buku ini, Dever berpendapat bahwa memuridkan adalah panggilan dari setiap pengikut Kristus. Kita mungkin memiliki karunia dan lingkungan pengaruh yang berbeda tetapi kita semua memiliki tujuan yang sama. Tujuan kita adalah kita dipanggil untuk menjadikan murid Kristus di manapun kita berada.

Sebagai orang yang sangat percaya pada pentingnya pemuridan, saya sudah membaca banyak buku tentang pemuridan. Yang membedakan buku ini dari buku pemuridan lainnya adalah ukurannya (sangat pendek) dan kepraktisannya. Dever memisahkan buku itu menjadi tiga bagian: Apa itu pemuridan; Di mana kita harus memuridkan; Bagaimana kita harus memuridkan. Jika Anda hanya membaca satu buku tentang pemuridan, ini adalah buku untuk Anda.

Review by Ps Yosia Yusuf

Source: https://www.koorong.com/product/discipling-how-to-help-others-follow-jesus-9marks_9781433551222

APRIL 2021

LET'S JOIN US...

FRIDAY, 2ND APRIL 2021

**GOOD FRIDAY SERVICE
10 AM**

@ ROCK CENTRE ARTARMON

FRIDAY, 16TH APRIL 2021

**LOGOS DISCIPLESHIP
7 PM**

@ ROCK CENTRE ARTARMON

SUNDAY, 4TH APRIL 2021

PASSOVER CELEBRATION

10 AM INDONESIAN

4 PM ENGLISH

@ ROCK CENTRE ARTARMON

SUBSCRIBE TO OUR YOUTUBE CHANNEL



ROCK SYDNEY

955 subscribers

SUBSCRIBE

TO GET THE LATEST VIDEO